

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS DI SMP N 10 PADANG

Rika Yulianti

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

Teacher Competencies are a set of professional standards which should be owned and developed by a teacher. Teacher has to maintain high standards of personal and professional integrity when carrying out all duties and responsibilities. In order to create an effective and a good performance in teaching, teacher has to have skills and master in teaching competencies. Because the competencies really influence teacher's success in teaching. As a challenge in globalization, the role and the responsibility of teacher in the future will be more complex. So, the teachers really should increase their competencies mastery. To upgrade the teacher's competencies are really needed an education training. In this writing, will more focus on the increase of English Teacher's Competence in SMP N 10 Padang especially for English Teachers. The appropriate education trainings are school internal training, In House Training, Miter School Training, Graduate Training System, and Distance Learning.

Kata Kunci: Kompetensi guru, pendidikan dan pelatihan

PENDAHULUAN

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses interaksi belajar mengajar yaitu tanggung jawab mendidik dan tanggung jawab pembelajaran. Jadi guru merupakan ujung tombak untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Sebagai ujung tombak, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi. Majid (2006:6) menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Sedangkan Kunandar (2009:55) mengemukakan kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi utama yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi

profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Penguasaan empat kompetensi ini menjadi sangat penting bagi guru sebagai bekal karena guru yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula. Namun fenomena yang terjadi di lapangan bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Dari pengamatan penulis terhadap guru bidang studi Bahasa Inggris di SMPN 10 Padang tahun ajaran 2012-2013 saat melakukan kegiatan praktek lapangan kependidikan yang berlangsung pada semester Juli-Desember 2013. Salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya penguasaan keempat kompetensi oleh guru Bahasa Inggris. Kurangnya penguasaan kompetensi ini sering menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru.

Mengingat tugas guru begitu berat maka perlunya guru untuk selalu di-*update* pengetahuan, wawasan, keterampilannya menuju kepada pengembangan profesi yang diharapkan. Menurut Suryadi (2001), telah ditemukan di berbagai studi bahwa mutu guru secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. Lebih lanjut, guru yang bermutu mampu membelajarkan siswa secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungan.

Secara rinci diungkap Suyanto (2001), bahwa selama kemampuan profesional guru belum bisa mencapai tataran ideal guru bersangkutan harus mendapatkan pelatihan yang terus menerus. Dalam era globalisasi seperti sekarang semua ilmu pengetahuan cepat usang. Apalagi kalau guru tidak di-*training* dan tidak bisa memperoleh akses informasi yang baru dan jika itu terjadi maka guru akan ketinggalan

Disinilah pelatihan dan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, jika terdapat kekurangmampuan guru yang mencakup ilmu pengetahuan (*knowledge*) serta keterampilan (*skill*) guru untuk menjadi guru profesional, maka dalam organisasi pendidikan tersebut perlu mengadakan suatu pembinaan dan pengembangan yang mencakup didalamnya pendidikan dan pelatihan guru. Menurut Handoko (2011), Pelatihan adalah upaya untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci, rutin. Adapun fungsi dari pelatihan itu sendiri adalah membantu guru atau pendidik dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan mengajar guru sehingga guru memiliki ke empat kompetensi guru profesional. Pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran guru dan memiliki hubungan sangat erat dengan pencapaian tujuan suatu organisasi pendidikan, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kompetensi Guru Bahasa Inggris di SMP N 10 Padang.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pelatihan-pelatihan yang akan diikuti guru Bahasa Inggris biasanya di dalamnya akan terdapat 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Pelatihan-pelatihan itu diantaranya adalah Pelaksanaan MGMP

Bahasa Inggris, Pelatihan *In Training House*, Pelatihan Kemitraan Sekolah, Pelatihan Berjenjang dan Pelatihan Khusus, dan Belajar Jarak Jauh.

Salah satu pelatihan yang dapat diikuti guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi Keprbadiannya adalah dengan mengikuti **Diklat Kepribadian/Personality Training**. Pada diklat ini akan ditata kepribadian guru, bagaimana mereka seharusnya bersifat sebagai seorang guru. Bagi guru yang sudah tua dengan adanya pelatihan ini juga bisa menjadi suatu penyegaran bagi mereka. Jika program diklat yang diadakan efektif, hal ini akan berdampak sangat bagus bagi guru. Kemudian guru juga dapat mengikuti pelatihan **ISQ (Intelligent Spritual Quatient)** yaitu pelatihan yang dapat membentuk karakter pribadi seseorang dimana lebih mengenal sebagai hamba Tuhan. Pada ESQ ini mencoba menggabungkan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emotional (EQ), dan kecerdasan spritual (SQ).

Jika guru Bahasa Inggris ingin meningkatkan kompetensi Pedagogiknya. Ada banyak pelatihan yang perlu diperhatikan terutama mereka harus memperhatikan terlebih dahulu jenis-jenis dan bentuk pelatihan yang akan diikuti, dimana pelatihan itu nanti mampu membantu guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan potensi siswa, mampu mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mampu memutuskan mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana materi mendukung tujuan pengajaran, dan bagaimana memilih jenis-jenis materi yang sesuai untuk keperluan belajar siswa, mampu merancang pembelajaran yang mendidik dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik sertamenilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan. Pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik ini dapat berupa PKG (Pusat Kegiatan Guru), KKG (Kelompok Kerja Guru), dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang memungkinkan para guru dapat berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan mengajarnya.

Umumnya pelatihan yang diikuti oleh guru Bahasa Inggris berfungsi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, baik itu berupa diklat maupun seminar- seminar yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris atau dapat juga mengikuti seminar seminar internasional maupun nasional yang seriang diadakan di Universitas-Universitas untuk menambah informasi dan pengetahuan, mengikuti pelatihan terakreditasi, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum dan mengikuti pendidikan kualifikasi. Penataran peningkatan kualifikasi ialah penataran dalam hubungan dengan profesi kependidikan sehingga diperoleh suatu kualifikasi formal tertentu dengan standar yang telah ditentukan. Pola pelatihan biasanya 150 jam – 300 jam.

Cara lain yang dapat digunakan guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya selain mengikuti Diklat, Sanggar Bahasa, *English club*, atau seminar-seminar bahasa. Mereka juga dapat mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris maupun sebaliknya.

Dengan mengikuti pelatihan secara tidak langsung guru-guru Bahasa Inggris telah mampu meningkatkan kompetensi sosialnya. Diantaranya dapat dilihat dari: kerja tim, melihat peluang, peran dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab, kepemimpinan, relawan sosial, kedewasaan dalam berelasi, berbagi, berempati, kepedulian kepada sesama, toleransi, solusi konflik, menerima perbedaan, kerjasama, dan komunikasi. Guru juga dapat mengikuti program peduli bencana, mengalokasikan dana bersama siswa untuk membantu korban bencana, menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan. Dengan begitu rasa sosial guru akan tumbuh dan meningkat.

Guru Bahasa Inggris sebaiknya juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dimana di zaman teknologi yang semakin berkembang saat ini, ada banyak media sosial yang tersedia di Internet, untuk membentuk suatu media sosial seperti *facebook*, *tweeter*, *Path*, dan sebagainya. Guru dapat bergabung dalam media sosial yang tersedia di Internet tersebut untuk menjalin hubungan sosial dengan siswa, agar lebih akrab dimana siswa dapat lebih bisa terbuka dengan guru mereka di dalam media informal.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan dan pendidikan sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh guru bidang Studi bahasa Inggris di SMPN 10 Padang, karena guru bidang studi Bahasa Inggris masih banyak yang belum mendapatkan pelatihan. Guru Bahasa Inggris kurang update dalam perkembangan teknologi dan informasi, Guru Bahasa Inggris masih terfokus pada pola yang mereka dapatkan dari tamat kuliah dulu. Guru bahasa Inggris di SMP N 10 padang juga kurang motivasi untuk mengikuti kegiatan DIKLAT baik itu berupa seminar sehari atau diskusi dengan guru sebidang studi. Di SMP N 10 masih belum ada sarana prasarana yang mendukung untuk memfasilitasi guru bahasa Inggris seperti labor bahasa, dan pustaka khusus bahasa Inggris.

Saran

Guru Bahasa Inggris di SMP N 10 Padang disarankan menerima pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka, kepala sekolah SMP N 10 Padang sebaiknya memperhatikan kebutuhan guru guru tidak hanya guru bidang studi Bahasa Inggris saja, dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kompetensi mereka. Guru Bahasa Inggris sebaiknya juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Daftar Pustaka

Handoko, Hani, T. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali Press
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Sumber Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Resadakarya
- Redaksi Sinar Grafika. 2012. *Undang-undang Guru Dan Dosen*. Cetakan kelima. Jakarta : Sinar Grafika
- Suyanto. 2001. *Guru harus terus mendapat latihan*. Kompas. (online)
(<http://www.Kompas.com/News/2001/09/030201/OpEd>, diakses tanggal 10 November 2013).
- Suryadi, Ace. 2001. *Mutu Profesi Guru*. Kompas. (online)
<http://www.Kompas.com/News/2001/09/030201/OpEd>, (diakses tanggal 10 November 2013).